

**PENERAPAN *NEED ASSESSMENT* PADA PERILAKU
MEROKOK SANTRI BERDASARKAN TEORI *HEALTH
BELIEF MODEL* TERKAIT UPAYA PROGRAM
PENGENDALIAN MEROKOK DI PONDOK PESANTREN
ATTAUJIEH AL-ISLAMY BANYUMAS**

Muhammad Musaddadul Fikri¹, Punik Mumpuni Wijayanti²,

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas
Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang : Upaya promosi kesehatan telah dilakukan untuk menurunkan prevalensi perokok pada usia remaja dan dewasa dinilai belum optimal. Faktor pendorong perilaku merokok dikalangan pelajar dalam hal ini santri memang sangat kompleks diantaranya persepsi yang kurang tepat. Sehingga diperlukan strategi khusus untuk menekan prevalensi perokok pelajar dengan mengetahui persepsi mereka terlebih dahulu

Tujuan : Mengetahui analisis kebutuhan pada perilaku merokok santri berdasarkan teori *health belief model* terkait upaya program pengendalian merokok di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy Banyumasl.

Metode : Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau *case study*, yakni dengan mempelajari kasus yang terjadi kemudian dianalisis. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam tidak terstruktur..

Hasil : Persepsi kerentanan sebagian narasumber percaya bahwa merokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Akan tetapi narasumber tidak meyakini sepenuhnya jika merokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada dirinya. Persepsi manfaat sebagian narasumber menjelaskan bahwa merokok lebih banyak memberikan manfaat dibandingkan efek negatifnya. Persepsi hambatan seluruh narasumber menganggap bahwa keluarga dan finansial menjadi hambatan utama yang ditemui. Sebagian besar narasumber berkaitan dengan persepsi kemampuan diri dalam hal ini untuk berhenti merokok masih sangat rendah. Isyarat terhadap tindakan yang ditunjukkan santri mengenai berhenti merokok belum maksimal

Simpulan : Belum siapnya elemen pondok baik itu santri, pengurus pondok, maupun kyai dalam rangka penerapan larangan merokok di Pondok Pesantren Attaujieh Al-Islamy Banyumas sehingga dibutuhkan upaya intervensi yang sesuai dengan persepsi tersebut untuk menekan perilaku merokok siswa.

Kata Kunci : Persepsi merokok, Santri merokok, Studi kasus